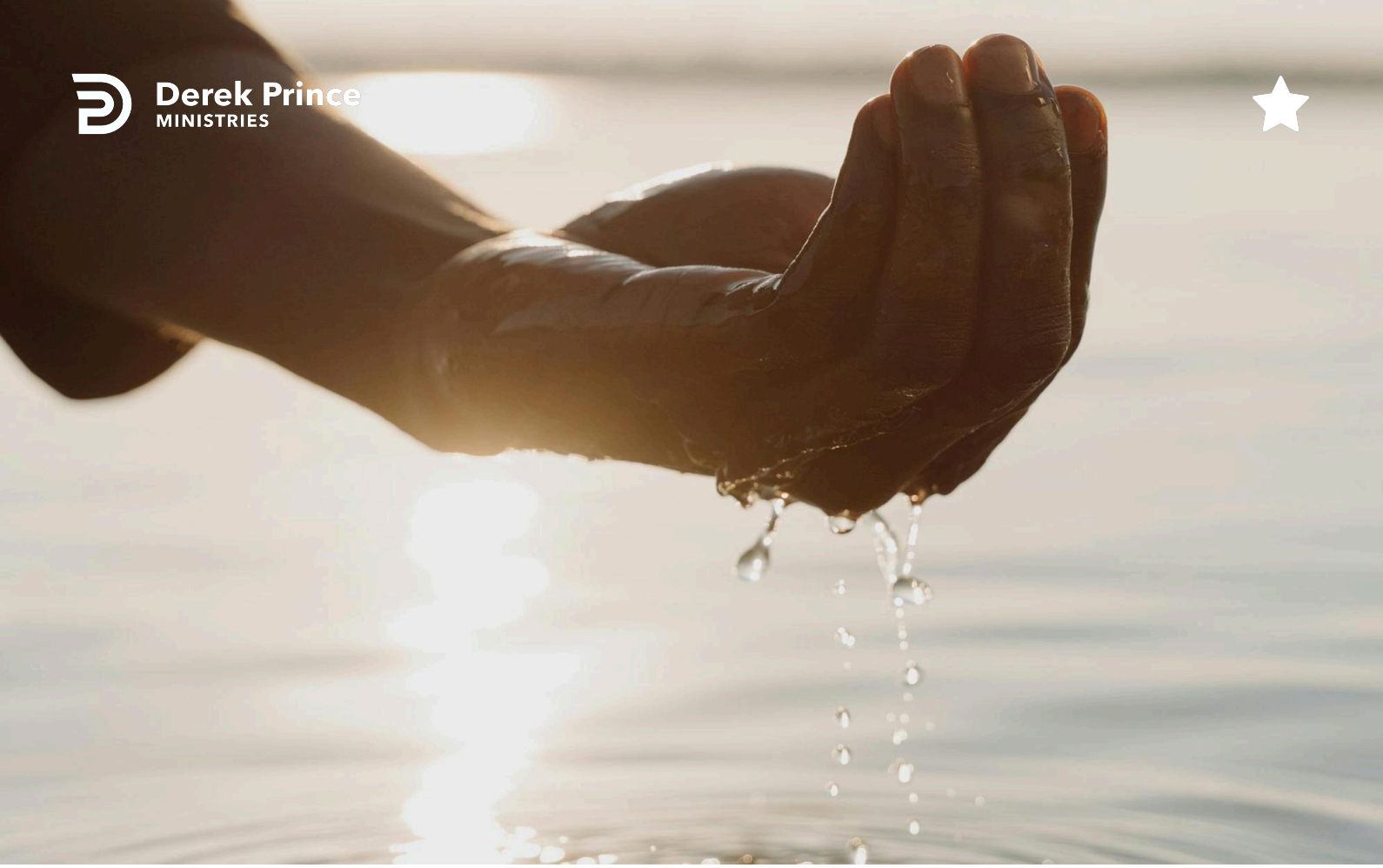

Manusia Baru yang Hidup



Manusia lama kami telah dimatikan di dalam Kristus, supaya manusia baru dapat dihidupkan di dalam kami. (Hari 232)
oleh Derek Prince

Di sini sesungguhnya kita berurusan dengan pertukaran antara manusia lama dan manusia baru. Manusia lama sudah mati disalibkan bersama Kristus supaya dengan pertukaran yang terjadi, manusia baru dapat mulai hidup dalam diri kita sekarang. Inilah sebuah tema yang seperti benang merah dalam seluruh PB. Namun, sungguh disayangkan bahwa hal itu jarang sekali dibahas di sebagian besar gereja dewasa ini. Dengan dibangkitakannya (dihidupkannya kembali) Yesus, akan semakin terlihat kontras antara manusia lama yang mati disalibkan dan manusia baru yang dibangkitkan bersama Kristus.

Penyaliban Kristus merupakan sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi pada suatu momen sejarah yang tertentu. Saya kira iman kita dapat dikuatkan dengan luar biasa apabila kita memandangnya dengan cara sebagai berikut. Peristiwa itu benar-benar telah terjadi. Peristiwa itu benar, sekalipun kita mempercayainya atau tidak. Penyaliban itu benar, sekalipun kita mengetahuinya atau tidak. Tetapi apabila kita benar-benar mengetahui dan mempercayainya, akam ada suatu dampak luar biasa dalam hidup kita.

Di Roma 6:6 Paulus berkata bahwa:

> “manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.”

Dalam terjemahan King James Version (bahasa Inggris) dikatakan: “supaya tubuh dosa itu dibinasakan”. Tetapi saya sendiri lebih suka untuk menerjemahkannya: “dijadikan tidak berdaya, dibuat tidak berkutik.”

Apabila dosa masih menguasai hidup kita, itu sesungguhnya merupakan suatu perbudakan, tetapi perbudakan itu akan terhenti dalam hidup kita apabila kita menyadari bahwa manusia lama itu sudah benar-benar mati, dan bahwa sekarang ada manusia baru yang hidup dalam diri kita. Tetapi jikalau kita tidak benar-benar menyadari hal ini, percaya akan hal ini, dan bertindak sesuai dengan hal ini, maka kita tidak

akan sepenuhnya terbebas dari perbudakan dosa. Hanya inilah cara satu-satunya untuk terlepas dari ikatan atau belenggu (perbudakan) dosa.

Renungan

Transkrip: WD-B097-232-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

